

ABSTRAK

Purnama Laundry merupakan salah satu jasa laundry kiloan yang berada di kota Karawang. Setelah kurang lebih lima tahun menjalankan usaha laundry, rata-rata pendapatan yang didapatkan oleh Purnama Laundry selalu mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Selain dengan adanya peningkatan pendapatan tersebut, permintaan yang semakin melonjak membuat pemilik Purnama Laundry berkeinginan untuk memperluas pangsa pasar dan meningkatkan profit dengan melakukan pembukaan cabang baru di Kota Karawang. Oleh karena itu, dilakukan analisis kelayakan berdasarkan aspek pasar, aspek teknis, dan aspek finansial.

Setelah dilakukan pengumpulan dan pengolahan data untuk analisis kelayakan menunjukkan hasil bahwa pembukaan cabang baru Purnama Laundry layak untuk dijalankan dengan nilai NPV sebesar Rp 170.213.970, IRR sebesar 63,09%, PBP pada 2.2 tahun, dan mengalami BEP pada saat penjualan mencapai 16.258 kilogram atau pada saat pendapatan mencapai Rp 98.623.075. Analisis sensitivitas Purnama Laundry menunjukkan bahwa investasi Purnama Laundry sensitive terhadap penurunan *demand* sebesar 25,01%, penurunan harga jual sebesar 21,48%, kenaikan biaya bahan baku sebesar 118,2%, dan kenaikan biaya tenaga kerja langsung sebesar 117,1%. Risiko yang mungkin muncul pada Purnama Laundry adalah munculnya banyak pesaing baru dan pandemi covid-19, adanya kesalahan pada saat melakukan proses bisnis, dan kenaikan tingkat inflasi dengan persentasi sebesar 10%.

Kata Kunci: Analisis Kelayakan, NPV, IRR, PBP, Analisis Sensitivitas